

ABSTRACT

Cost accumulation procedure that is used to calculate the cost of products in companies that produce products on the basis of the order is the Job Order Costing Method. As for recording costs incurred is necessary to charge cards for each product, known as Job Order Cost Sheet (Card Cost of Order). The cards cost is additional records that are controlled by the estimated goods in process, which must be handled carefully to avoid mistakes in calculating the cost of production. With the implementation of the Job Order Costing method, then the resulting information regarding the calculation of the cost of production will be reliable with the cost accounting system implemented supported by elements of a good cost accounting system. Research at PT. Star Clothing aimed to investigate on top of the loading elements of the cost of each product into order by using the Job Order Costing Method, so it can be calculated the cost of each order of products produced. In this study the author uses descriptive method to explain the process of calculating the Cost of Production. Calculation of Cost of Production results conducted by PT. Clothing star who does the work to order, made in the calculation of the cost component Raw Materials, Direct Labor Costs and Overhead Costs Factory. In this case, the calculation of Raw Material Costs and Direct Labor Costs that have been conducted by PT, Star Clothing is appropriate. However, the calculation component Factory Overhead is not appropriate because the elements are not calculated in accordance with the rules or theories of Job Order Costing Method. Role of Job Order costing on Calculation Method of Production at PT. Clothing star so provide an assessment of the value of the benefits. Of cases ordering graduation and making bags and seminars are conducted by PT. Star Clothing, after comparison between conventional calculations performed by the company with Job Order Costing calculation method by the author, there are differences in the benefit that for graduation bags, from 16.7% to 17.05%. While there are significant differences in the process of making the bag seminar where profits according to the calculations of the company is 7.8%, when using the Job Order Costing Method for only 8.3%.

Keywords: Job order costing method

ABSTRAK

Prosedur akumulasi biaya yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk dalam perusahaan yang menghasilkan produk atas dasar pesanan adalah *Job Order Costing Method*. Sedangkan untuk mencatat biaya-biaya yang timbul diperlukan adanya kartu-kartu biaya untuk masing-masing produk yang dikenal dengan *Job Order Cost Sheet* (Kartu Harga Pokok Pesanan). Kartu-kartu biaya ini merupakan catatan tambahan yang dikendalikan oleh perkiraan barang dalam proses, yang harus ditangani secara cermat untuk menghindari kesalahan dalam menghitung harga pokok produksinya. Dengan penerapan metode *Job Order Costing*, maka informasi yang dihasilkan mengenai perhitungan harga pokok produksi akan menjadi handal dengan adanya sistem akuntansi biaya yang dilaksanakan ditunjang dengan elemen sistem akuntansi biaya yang baik. Penelitian pada perusahaan PT. Bintang Sandang yang bertujuan untuk meneliti mengenai atas pembebanan unsur-unsur harga pokok kedalam setiap produk pesanan dengan menggunakan *Job Order Costing Method*, sehingga dapat dihitung harga pokok produk dari setiap pesanan yang dihasilkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan mengenai proses perhitungan Harga Pokok Produksi. Dari hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan oleh PT. Bintang Sandang yang mengerjakan pekerjaan sesuai pesanan, dilakukan pada perhitungan komponen biaya Bahan Langsung, Biaya Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik. Dalam hal ini, perhitungan Biaya Bahan Langsung dan Biaya Tenaga Kerja Langsung yang telah dilakukan oleh PT, Bintang Sandang sudah tepat. Namun pada perhitungan komponen Biaya Overhead Pabrik masih kurang tepat karena unsur yang dihitung tidak sesuai dengan aturan atau teori dari *Job Order Costing Method*. Peranan *Job Order Costing Method* pada Perhitungan Harga Pokok Produksi di PT. Bintang Sandang sangat memberikan penilaian akan nilai keuntungan yang didapat. Dari kasus pemesanan pembuatan tas wisuda dan dan seminar yang dikerjakan oleh PT. Bintang Sandang, setelah dibandingkan antara perhitungan konvensional yang dilakukan oleh perusahaan dengan perhitungan *Job Order Costing Method* yang dilakukan penulis, terdapat perbedaan keuntungan dimana untuk tas wisuda, dari 16,7% menjadi 17,05%. Sedangkan perbedaan signifikan terdapat pada proses pembuatan tas seminar dimana keuntungan menurut perhitungan perusahaan adalah sebesar 7,8%, ketika menggunakan *Job Order Costing Method* hanya untuk sebesar 8,3%.

Kata-kata kunci: *Job order costing method*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penulisan	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Biaya dan Akuntanis Biaya	6
2.2 Pengertian Harga Pokok Produksi	14
2.3 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	15
2.4 Perbandingan <i>Job Order Costing</i> dan <i>Process Costing</i>	17
2.5 Unsur-unsur Biaya Produksi	19

2.6 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	24
2.7 Kerangka Pemikiran	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	28
3.2 Devinisi Operasional Variabel	28
3.3 Metode Penelitian	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan PT. Bintang Sandang Bandung	33
4.1.1 Profil Perusahaan PT. Bintang Sandang	33
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Bintang Sandang	34
4.2 Penentuan Harga Pokok Produksi di PT. Bintang Sandang	37
4.2.1 Penghitungan Biaya Bahan Langsung	37
4.2.2 Penghitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung	38
4.2.3 Penghitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	40
4.3 Peranan <i>Job Order Costing Method</i> dalam Penetapan Harga Pokok Produksi pada PT. Bintang Sandang	41
4.3.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi	44
4.3.2 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dan Penulis	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	47
--------------------	----

5.2 Saran	48
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Bintang Sandang	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Dimensi Operasional Variabel 28
Tabel 4.1	Biaya Bahan Langsung Tas Wisuda 37
Tabel 4.2	Biaya Bahan Langsung Tas Seminar 38
Tabel 4.3	Biaya Tenaga Kerja Langsung Tas Wisuda 39
Tabel 4.4	Biaya Tenaga Kerja Langsung Tas Seminar 39
Tabel 4.5	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tas Wisuda 40
Table 4.6	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tas Seminar 41
Tabel 4.7	Taksiran Biaya Bahan Langsung Tahun 2013 42
Table 4.8	Taksiran Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tahun 2013 43
Tabel 4.9	BOP Dibebankan Pesanan Tas Wisuda dan Seminar 44
Tabel 4.10	Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Penulis 45
Tabel 4.11	Perbandingan Penghitungan Harga Pokok Produksi Menurut PT. Bintang Sandang dan Penulis 46